

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 11, No. 2 September 2025

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS LEMBAR HASIL OBSERVASI PADA SISWA KELAS X.2 SMA SARASWATI 1 DENPASAR TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Yolastika Sanul¹⁾, Ni Luh Sukanadi²⁾, I Komang Widana Putra³⁾

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: sanulyolan@gmail.com¹⁾, luhsukanadi@unmas.ac.id²⁾,
mangwidana@unmas.ac.id³⁾

Abstract

This study is a classroom action research (PTK) which aims to (1) Determine the application of the PBL (Problem Based Learning) learning model to improve the writing skills of observation sheet texts for class X.2 students of SMA Saraswati 1 Denpasar in the 2024/2025 Academic Year (2) determine the steps for implementing the problem based learning model to improve the writing skills of observation sheet texts for class X.2 students of SMA Saraswati 1 Denpasar in the 2024/2025 Academic Year. Data collection using observation and tests. The data obtained were then analyzed descriptively qualitatively and quantitatively. The results of the study showed that the application of the PBL (Problem Based Learning) model to improve the writing skills of observation sheet texts for class X.2 students of SMA Saraswati 1 Denpasar. The increase in student activity can be seen from the enthusiasm of students in responding to learning. Students are active in learning in class and are able to understand the material and complete the tasks given. Furthermore, when viewed from the results of student learning, the improvement of the results of writing the text of the observation sheet results can be seen from the assignments given by educators to students and can be reviewed from the average score of the students' tests. In the pre-test stage, students obtained an average score of 52.58 in cycle I 56.58 and in cycle II students obtained an average score of 80.67. can improve students' ability in writing LHO texts. This is shown by the results of each cycle seen from students who are able to can be seen from students who are able to arrange the appropriateness of the

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 11, No. 2 September 2025

content, the accuracy of the use of language, the appropriateness of the writing on students about the text of the observation sheet results.

Keywords: *Writing, Improving Learning Outcomes, PBL (Problem based Learning)*

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan (1) mengetahui penerapan model pembelajaran PBL (*Problem based learning*) untuk meningkatkan keterampilan menulis teks lembar hasil observasi pada siswa kelas X.2 SMA Saraswati 1 Denpasar Tahun Pelajaran 2024/2025, (2) mengetahui langkah-langkah penerapan model pembelajaran *problem based learning* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks lembar hasil observasi pada siswa kelas X.2 SMA Saraswati 1 Denpasar Tahun Pelajaran 2024/2025. Pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PBL (pembelajaran *Problem based learning*) untuk meningkatkan keterampilan menulis teks lembar hasil observasi pada siswa kelas X.2 SMA Saraswati 1 Denpasar. Meningkatnya aktivitas siswa tampak dari keantusiasan siswa dalam merespon pembelajaran. Siswa aktif dalam pembelajaran di kelas dan mampu memahami materi serta menyelesaikan tiga yang diberikan. Selanjutnya, jika ditinjau dari hasil belajar siswa, peningkatan hasil menulis teks lembar hasil observasi terlihat dari penugasan yang diberikan oleh pendidik kepada siswa dan dapat ditinjau dari nilai rata-rata tes siswa. Pada tahap pre-tes siswa memperoleh nilai rata-rata 36,12 pada siklus I 46,16 dan pada siklus II siswa memperoleh nilai rata-rata 80,67. Dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi. Hal itu ditunjukkan oleh hasil setiap siklus Hal tersebut dapat terlihat dari siswa yang mampu merangkai kesesuaian isi, ketepatan penggunaan bahasa, kesesuaian tulisan pada siswa tentang teks lembar hasil observasi.

Kata Kunci : Menulis, Meningkatkan Hasil Belajar, PBL (*Problem based Learning*)

PENDAHULUAN

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 11, No. 2 September 2025

Keterampilan berbahasa itu adalah keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, membaca, dan keterampilan menulis. Pembelajaran bahasa Indonesia pada aspek menulis adalah salah satu kemampuan yang ingin dicapai dalam belajar Bahasa Indonesia. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk tulis dengan memiliki tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, dan menghibur bagi yang membacanya, selain itu menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tidak bertatap muka (Astuti, 2016; Nadhi & Yunitasari, 2020). Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu keterampilan menyimak keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis (Tarigan, 2008:1). Setiap keterampilan mempunyai hubungan yang erat dengan proses-proses berpikir yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pemikirannya. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak latihan.

Keterampilan menulis adalah akumulasi dari ketiga keterampilan sebelumnya. Di dalam dunia pendidikan, menulis mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Keterampilan menulis menempati kedudukan yang penting karena merupakan ciri utama pada kemampuan dan potensi diri siswa. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan memiliki banyak manfaat yang dapat dipetik dalam kehidupan ini, diantaranya adalah meningkatkan kecerdasan, mengembangkan kreativitas, menumbuhkan keberanian, dan mendorong kemampuan mengumpulkan informasi.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di kelas X.2 SMA Saraswati 1 Denpasar, diperoleh hasil bahwa keterampilan menulis teks laporan percobaan masih rendah. Hal ini diperkuat dengan data yang diperoleh peneliti dari para peserta didik yang menyatakan bahwa mereka masih mengalami kesulitan untuk menyusun teks yang sesuai dengan isi, tema yang dipilih, menuangkan ide kedalam bentuk tulisan,

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 11, No. 2 September 2025

menyusun paragraf yang runtuh dan padu, memilih dan menggunakan kata yang tepat, menyusun kalimat yang efektif dan menggunakan ejaan yang tepat. Karena penyebab dari rendahnya keterampilan menulis siswa salah satunya faktor guru. Guru Bahasa Indonesia belum menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas peserta didik. Guru belum menyajikan materi menulis yang menarik, inspiratif, dan kreatif. Guru masih menerapkan model pembelajaran konvensional dengan menggunakan metode ceramah dan penugasan sehingga kelas masih didominasi oleh guru. Peserta didik lebih banyak mendengarkan penjelasan guru dan melaksanakan tugas jika guru memberikan tugas/latihan setelah penjelasan dari guru selesai. Peserta didik bersikap pasif karena hanya menerima informasi dari guru. Guru yang menjadi pusat pembelajaran. Peserta didik tidak diajarkan strategi belajar yang dapat memahami belajar, berpikir, dan memotivasi diri sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memberikan solusi dengan “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Lembar Hasil Observasi Pada Siswa Kelas X.2 SMA Saraswati 1 Denpasar Tahun Pelajaran 2024/2025 .

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan sumber data di lapangan yaitu subjek 31 orang siswa kelas X.2 SMA Saraswati 1 Denpasar. Penelitian tindakan kelas adalah sebuah penelitian yang dilakukan dengan menerapkan sebuah metode untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pada PTK prosedur penelitian meliputi : 1) Refleksi awal, 2)Perencanaan tindakan, 3) Pelaksanaan tindakan, 4) Observasi dan, 5)Refleksi.

Tahap awal yang dilakukan ialah melakukan observasi. Observasi dilaksanakan dengan cara mengamati aktivitas siswa serta proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Peneliti menemukan beberapa permasalahan yang terjadi dalam proses

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 11, No. 2 September 2025

pembelajaran, antara lain : 1) Keterampilan menulis pemahaman siswa kurang maksimal dalam memahami Teks Lembar Hasil Observasi), 2) Guru dalam proses pembelajaran terlalu mendominasi dengan metode ceramah dan ketersediaan media pembelajaran yang belum maksimal seperti LCD Proyektor.

Agar penelitian ini mampu berjalan dengan lancar, peneliti membuat perencanaan. Setelah tahap perencanaan sudah tersusun, maka dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan tindakan. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Pemerolehan data dapat dilakukan dengan metode observasi dan metode tes dalam bentuk instrument. Instrument yang digunakan yaitu lembar observasi dan lembar penilaian hasil belajar dalam kemampuan menulis Teks Laporan Hasil Observasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. . Metode analisis deskriptif kualitatif adalah metode yang dilakukan secara deskriptif sebelum di lapangan, selama di lapangan dan sesudah di lapangan. Metode ini difokuskan selama proses di lapangan dengan pengumpulan data. Metode analisis deskriptif kuantitatif adalah data kuantitatif (hasil belajar siswa) dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui kualitas hasil belajar siswa. Peneliti menilai ketuntasan penelitian ini terjadi apabila terdapat peningkatan terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dianggap rampung apabila nilai hasil belajar siswa mencapai nilai KKM atau diatas nilai KKM yaitu 75 ke atas. Serta peningkatan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa dikatakan meningkat apabila mencapai rata-rata 75 ke atas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

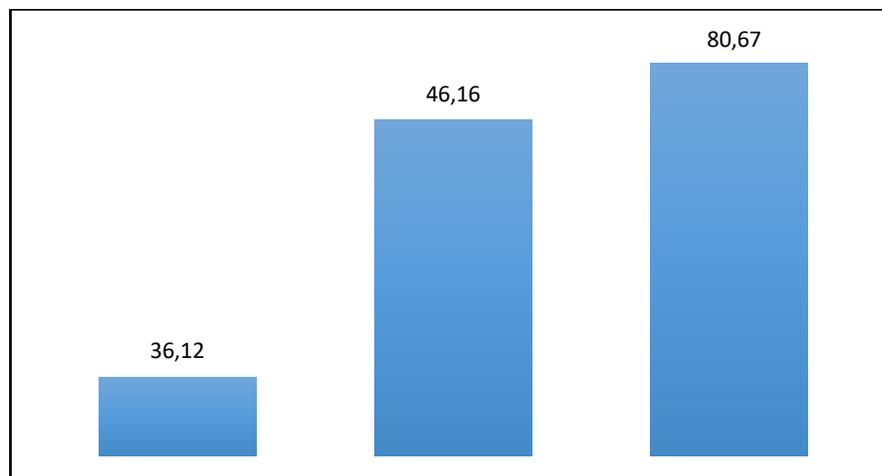
Melalui penelitian yang telah dilakukan, peneliti memperoleh gambaran bahwa terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning pada siswa kelas X.2 SMA Saraswati 1 Denpasar. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 11, No. 2 September 2025

kelas siswa yang meningkat, dilihat dari nilai rata-rata pada siklus II yaitu 80,67 yang dimana nilai ini lebih baik dibandingkan dengan nilai rata-rata pada siklus I yaitu 46,16 serta nilai rata-rata pada sedangkan nilai protes 36,12. Terjadinya peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi ini karena diterapkannya model pembelajaran Problem Based Learning dengan adanya modifikasi bantuan media pada setiap siklusnya. Sesuai dengan observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning siswa menunjukkan peningkatan dalam merespon setiap tindakan yang dilakukan di dalam kelas yaitu: 1) Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan antusias baik itu ketika ditayangkan sebuah video maupun ketika ditugaskan kedalam sebuah proyek pembuatan karya, 2) Semua siswa ikut serta dalam setiap tindakan yang dilakukan di kelas.



Grafik 1 peningkatan kemampuan menulis teks Laporan Hasil Observasi siswa

Dari tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam menulis sebuah teks laporan hasil observasi dengan model pembelajaran problem Based Learning pada siswa kelas X.2 Saraswati 1 Denpasar dari setiap siklusnya. pada tahap awal atau pre-tes nilai rata-rata yang diperoleh 36,12 mengalami

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 11, No. 2 September 2025

peningkatan siklus I 46,16 kemudian mengalami peningkatan kembali pada siklus II 80,67. Peningkatan nilai rata-rata tersebut tidak dapat terlepas dari kolaborasi model pembelajaran yang digunakan peneliti pada setiap siklusnya. Maka dari itu, penerapan model pembelajaran problem

Based Learning sangat baik dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa pada teks laporan hasil observasi. Oleh karena itu, penelitian ini dihentikan pada siklus II.

Sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas dalam menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X.2 Saraswati 1 Denpasar melalui model problem Based Learning, terdapat tahapan langkahlangkah yang telah diterapkan pada siklus II . Adapun penerapan tersebut adalah 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. Menjelaskan logistik yang dibutuhkan. Memotivasi siswa terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilih. 2) Guru membantu siswa mendefenisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut (menetapkan topik, tugas, jadwal dan lain- lain). 3) Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah pengumpulan data, hipotesis dan pemecahan masalah. 4) Guru membantu siswa dalam merencanakan serta menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan dan membantu mereka membagi tugas dengan temannya. 5) Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.

PENUTUP

Simpulan

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 11, No. 2 September 2025

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan secara rinci di Bab IV, maka pada bab ini dikemukakan mengenai. Model pembelajaran Problem based Learning dapat meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X.2 SMA Saraswati 1 Denpasar tahun pelajaran 2024/2025. Hal tersebut dapat dilihat dari pemerolehan nilai siswa pada tes awal, siklus I, Siklus II. Nilai rata-rata pada tes awal 36,12 dengan kategori buruk sedangkan nilai rata-rata siklus I 46,12 dengan kategori kurang, sementara pada siklus II ada peningkatan sebesar 80,67. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas dihentikan pada tahap siklus II.

Adapun langkah-langkah pembelajaran Problem Based Learning sebagai berikut: (1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, (2) guru menjelaskan mengenai pengertian, teks laporan hasil observasi stuktur teks laporan hasil observasi, (3) memotivasi siswa terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilih, (4) Guru membantu siswa mendefenisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut (menetapkan topik, tugas, jadwal dan lain- lain), (5) Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah pengumpulan data, hipotesis dan pemecahan masalah, (6) Guru membantu siswa dalam merencanakan serta menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan dan membantu mereka membagi tugas dengan temannya dan, dan (7) Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas adapun saran yang disampaikan sebagai berikut yaitu

1. Bagi peneliti yang menerapkan model pembelajaran yang sama dari penelitian yang sebelumnya, kiranya dapat menciptakan inovasi baru dalam hal peneran model pembelajaran tersebut

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 11, No. 2 September 2025

2. Untuk memperoleh hasil yang maksimal dan terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran, perlu adanya inovasi dari guru melalui model pembelajaran maupun cara mengajar
3. Dalam proses pembelajaran guru maupun peneliti hendaknya lebih cermat dalam memilih sumber belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang sudah dijelaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Saleh. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Astuti, S. (2016). *Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Ditkintan Komara Kelompk B*.
- Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(1).
- Azizah, I. M. A. (2016). *Efektivitas pembelajaran menggunakan permainan tradisional terhadap motivasi dan hasil belajar materi gaya di kelas IV MIN Ngronggot Nganjuk*. *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan*, 16(2), 279-308.
- Darmiyati, Z. (1999). *LandasanTeori: Hakikat Keterampilan Menulis*.
- Haryadi, Z., & Zamzani, Z. (1996). *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Depar-Temen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Lidinillah.D.A. Muiz. (2008). *Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning)*.
- Nahdi, K., & Yunitasari, D. (2019). *Literasi Berbahasa Indonesia Usia*

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 11, No. 2 September 2025

Prasekolah Ancangan Metode Dia Tampan Dalam Membaca Permulaan. Jurnal

Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4(1), 446-453.

Suparno dan Muhammad Yunus. (2008). *Keterampilan Dasar Menulis.*

Jakarta: Universitas Terbuka Syatriana, E. (2018). *Implementing a Design Model in Teaching Writing through Reflection Strategy for Indonesian EFL Students. Senior Editor: Paul Robertson, 270.*

SARI, I. I. A. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Duduksampeyan (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Darul Ulum Lamongan).* Shoimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa.

Wahyuni, V. E. (2020). *Metode Demonstrasi Problem Based Learning Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur. Jurnal Ilmiah WUNY, 2(1)*

Wahyudi, T., & Dewi, K. (2016). *Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, dan Financial Leverage terhadap Income Smoothing (Studi Empiris pada Perusahaan yang Masuk dalam Jakarta Islamic Index).* *Akuntabilitas, 10(2), 201-228.*